Meski DBHCHT 2026 Turun, Pemkab Pasuruan Maksimalkan Pelayanan Publik


Pemkab Pasuruan

Kamis, 17 September 2026

Meskipun anggaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2026 turun drastis, Pemerintah Kabupaten Pasuruan tetap berkomitmen memaksimalkan penggunaannya untuk peningkatan pelayanan publik. Fokus utama diarahkan pada tiga bidang krusial: kesehatan, kesejahteraan masyarakat, dan penegakan hukum. Langkah ini menunjukkan prioritas Pemkab Pasuruan dalam memanfaatkan dana cukai untuk kemaslahatan masyarakat.

Di sektor kesehatan, DBHCHT dialokasikan untuk perbaikan fasilitas, peningkatan layanan, serta kampanye gaya hidup sehat. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif konsumsi hasil tembakau. Sementara itu, kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas dengan pemberian bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi pekerja dan masyarakat yang bergantung pada sektor tembakau.

Penegakan hukum menjadi fokus penting lainnya, terutama dalam memberantas peredaran rokok ilegal. Kegiatan sosialisasi, pengawasan, dan penindakan bersama instansi terkait gencar dilakukan. Selain itu, DBHCHT juga digunakan untuk menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 10.500 penerima manfaat, yang terdiri dari petani tembakau dan buruh pabrik rokok.

Berbagai program pelatihan kewirausahaan diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Pelatihan ini mencakup beragam bidang seperti batik, tata rias, kuliner, hingga teknik las listrik dan otomotif. Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan juga aktif memberikan pelatihan budidaya dan pengolahan hasil pertanian serta perikanan.

Total anggaran DBHCHT tahun 2026 mencapai Rp 224,6 miliar, turun hampir separuh dari tahun sebelumnya. Anggaran ini didistribusikan dengan proporsi 72,06% untuk kesehatan, 26,54% untuk kesejahteraan masyarakat, dan 1,17% untuk penegakan hukum. DPRD Kabupaten Pasuruan berharap ada peningkatan anggaran di tahun berikutnya untuk terus mendukung pelayanan publik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.